

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Agar mendapatkan berbagai data beserta seluruh informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk dijadikan materi maka dilakukan pengambilan data di Kantor Desa Cibusah Kota, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024 berdasarkan pada perencanaan jadwal penelitian yang dijabarkan melalui Tabel 3.1. sebagai berikut:

**Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                       | Februari 2024 |   |   |   | Maret 2024 |   |   |   | April 2024 |   |   |   | Mei 2024 |   |   |   | Juni 2024 |   |   |   | Juli 2024 |   |   |   | Agustus 2024 |   |   |   |
|----|--------------------------------|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |                                | 1             | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Observasi Awal                 |               | ■ |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |
| 2  | Pengajuan izin penelitian      |               |   | ■ | ■ |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |
| 3  | Persiapan Instrumen penelitian |               |   |   |   | ■          | ■ | ■ | ■ |            |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |
| 4  | Seminar proposal               |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   | ■ |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |
| 5  | Pengumpulan data               |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |
| 6  | Pengelolaan data               |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |              |   |   |   |
| 7  | Analisis dan evaluasi          |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ |              |   |   |   |
| 8  | Penulisan laporan              |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ | ■            | ■ | ■ | ■ |
| 9  | Seminar hasil penelitian       |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   | ■ | ■ |

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

### 3.2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berlandaskan pemaparan Sugiyono (2020:29) yaitu suatu teknik dengan fungsi agar dapat mendeskripsikan ataupun memberikan interpretasi kepada objek yang diobservasi berlandaskan data yang didapatkan. Jenis deskriptif ini bisa memakai sebagian teknik misalnya yaitu survei, observasi, lalu dengan wawancara ataupun dengan studi kasus. Tidaklah difokuskan atas penelitian deskriptif suatu ikatan kausalitas namun memberi kemungkinan pada penulisnya agar sanggup lebih luas menganalisis suatu objek.

Menurut Sugiyono (2020:9) bahwa teknik kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan landasan filsafat agar dapat mengobservasi keadaan (ilmiah)

yang dimana peneliti dalam menjadi instrumen utamanya. Tujuan metodologi ini adalah agar bisa mengkaji serta memberikan deskripsi subjek penelitian berlandaskan kegiatan sosial, perilaku, beserta persepsinya, bisa dengan individu ataupun kelompok. Teknik kualitatif mengumpulkan data lapangan dan mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dengan memberikan penjelasan tentang alasan mengapa sebuah fenomena terjadi.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Berlandaskan atas pemaparan Sugiyono (2019:126) bahwasanya definisi dari populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ini tidaklah mencakup orang, namun terdapat obyek serta berbagai benda alam lainnya. Tidaklah hanya subjek/objek yang dipelajarinya namun semua ciri/sifat yang dipunyai atas subjek ataupun objeknya.

Berlandaskan pemaparan Swarjana (2022:5) pengertian atas populasi yakni seluruh, ataupun suatu kasus maupun objek yang perolehan penelitiannya nantinya digeneralisasikan. Populasi pada penelitian ini yaitu semua laporan terkait pengelolaan keuangan desa pada kantor Desa Cibarusah Kota Kecamatan Cibarusah.

#### **3.3.2. Sampel**

Berlandaskan atas pemaparan Sugiyono (2019:127) definisi dari sampel yaitu suatu bagian atas total beserta ciri yang dipunyai atas populasinya. Sementara itu berlandaskan pemaparan Winarni (2021:40) definisi dari sampel yaitu bagian atas populasi, diberikan definisi atas sampel yaitu menjadi sembarang himpunan yang menjadi bagian atas sebuah populasi. Apa sajakah hal yang dipelajari atas sampelnya, kesimpulannya nanti bisa diberlakukan bagi populasinya. Dengan hal itu sampel yang diambil dari populasi perlu sungguh-sungguh berupa *representative*.

Menurut Swarjana (2022:13) definisi dari sampel yaitu termasuk bagian yang terpilih atas suatu populasi yang telah dilakukan seleksi melalui teknik sampling pada suatu penelitian. Sampel data yang dibutuhkan adalah Laporan Realisasi APBDes dari tahun 2020-2023.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berlandaskan atas pemaparan Sugiyono (2020:193) penjelasan dari data primer yaitu suatu sumber data yang masuk kategori utama yakni sumber data yang diperolehnya dengan langsung atau penghimpun dengan tidak melewati perantara.

Menurut Sugiyono (2019:296) metode penghimpunan data yaitu suatu persoalan utama yang dilaksanakan pada penelitian, karena dalam penelitian tujuan utamanya yaitu agar mendapatkan data dengan sebanyak-banyaknya. Apabila seorang peneliti tidaklah mengetahui metode penghimpunan data bagaimana yang nantinya dipakai, dengan itu dipastikan peneliti nantinya tidaklah memperoleh data yang cocok melalui hal yang sudah ditentukan.

Metode pengumpulan ataupun penghimpunan data yang dipakai atas peneliti yakni berwujud observasi, wawancara, beserta suatu dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Dipaparkan atas Kriyantono (2020:289) jika dilakukannya wawancara pada sebuah riset kualitatif, ikut bisa disebut dengan menjadi wawancara yang menyeluruh ataupun juga "*depth interview*" ataupun sebagai wawancara intensif yang dikenal juga lewat "*intensive interview*" serta mayoritasnya tidaklah memiliki struktur. Wawancara pada suatu riset kualitatif dilaksanakan lewat tujuan agar memperoleh data kualitatif secara lebih mendalam.

Dipaparkan atas Winarni (2021:65) pengertian dari *interview* ataupun juga wawancara yaitu teknik penghimpunan data yang memberikan kehendak pada komunikasi langsung diantara penyelidikannya melalui subyek ataupun respondennya. Metode tersebut dipakai agar dapat memperoleh informasi yang rinci atas pengelolaan keuangan desa pada Desa Cibarusah. Wawancara dilakukan secara individu.

#### 2. Observasi

Dijelaskan definisi atas observasi yang berarti aktivitas yang setiap waktu dilakukan oleh kita. Aktivitas berupa observasi yaitu termasuk ke dalam aktivitas yang dilakukan agar dapat memahami lingkungannya, tidak hanya dengan membaca koran, lalu dengan mendengarkan radio ataupun berbincang bersama orang lain. Pengertian observasi dalam hal ini dimaksudkan menjadi aktivitas yang mengamati dengan langsung ataupun dengan tidak adanya mediator ataupun suatu objek dalam meninjau secara dekat aktivitas yang dijalankan objeknya.

Menurut Julmi (2020:139), terdapat pembagian observasi sebagai sejumlah dua kelompok yaitu: observasi yang non-partisipan serta yang memiliki partisipan. Dalam observasi non-partisipasi, dilihat oleh peneliti individu yang ikut serta tetapi tidak melakukan interaksi langsung. Pada observasi partisipan peneliti benar-benar terjun langsung dengan kelompok yang ditelitinya. dipelajari oleh peneliti lewat suatu pengalaman langsung untuk menjadi pengamat serta partisipannya. Tujuan adanya observasi adalah agar dapat mendapatkan informasi serta mendeskripsikan kegiatannya, orang serta peristiwa atas sudut pandang seseorang.

Berlandaskan atas pemaparan Sugiyono (2020:109) definisi observasi yaitu keadaan yang mana dilaksanakannya observasi dengan langsung atas penelitiannya supaya semakin sanggup memahami konteks datanya pada seluruh keadaan sosial yang akhirnya bisa didapatkan persepsi dengan holistik (menyeluruh).

Teknik observasi digunakan untuk melihat langsung bagaimana Pengelolaan keuangan desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Observasi dilakukan secara langsung datang ke Kantor Desa Cibarusah Kota, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) bahwasanya definisi atas dokumentasi yaitu sebuah cara yang dipakai dalam mendapatkan data beserta informasi pada wujud buku, arsip, lalu berupa dokumen, gambar, kemudian juga tulisan angka dengan bentuk laporan juga penjabaran yang bisa menunjang penelitian. Teknik berupa studi dokumen bisa dipakai dalam menjadi media yang mendapatkan data dengan berisikan dokumen yang berhubungan melalui pengelolaan dana desa. Terdapat dokumen yang bisa dipakai diantaranya yaitu laporan pengelolaan keuangan desa, lalu dengan bukti transaksi, serta lewat dokumen yang lain.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Terdapat penjelasan mengenai operasional variabel yaitu suatu aspek penelitian di mana memberikan informasi atau petunjuk mengenai bagaimana caranya melakukan pengukuran sebuah variabel. Dengan adanya definisi operasional bisa memberikan bantuan pada peneliti lainnya yang menginginkan dalam menjalankan penelitian melalui pemakaian variabel dengan wujud sama.

Berlandaskan atas pemaparan Sugiyono (2019:68) penjelasan yang dimiliki definisi operasional variabel yaitu berupa sebuah atribut ataupun karakteristik

maupun nilai atas objek atau aktivitas yang memiliki varian khusus di mana telah ditentukan atas peneliti untuk dipelajari serta selanjutnya disimpulkan. Untuk mempermudah pada membahas penelitiannya. Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2. Pengelolaan Keuangan Desa**

| No | Definisi  |
|----|---|
| 1. | Perencanaan : “Proses perencanaan yakni serangkaian langkah sistematis dan partisipatif yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.  |
| 2. | Pelaksanaan : “Proses pelaksanaan yakni tahap implementasi dari rencana pembangunan yang telah disusun, di mana program dan kegiatan yang terencana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.  |
| 3. | Penatausahaan : “Proses penatausahaan yakni tahapan pengelolaan dan pencatatan seluruh transaksi keuangan desa secara teratur dan sistematis untuk memastikan akurasi dan transparansi dalam penggunaan dana desa.  |
| 4. | Pelaporan : “Proses pelaporan yakni tahap di mana pemerintah desa menyusun dan menyampaikan laporan terkait pelaksanaan anggaran, program, dan kegiatan pembangunan kepada pihak-pihak terkait, termasuk masyarakat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan pemerintah daerah.   |
| 5. | Pertanggungjawaban : “Proses pertanggungjawaban dilakukan dengan menyampaikan laporan terkait kepada Bupati/Walikota melalui camat dan kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa atau media lain yang mudah diakses. Proses ini memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. |

Sumber : Permendagri No. 113 Tahun 2014

**Tabel 3.3 Indikator Pengelolaan Dana Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018.**

| No | Definisi  |
|----|---|
| 1. | Transparansi : “Yakni prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.”   |
| 2. | Akuntabel : “Yakni perwujudan kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.” |
| 3. | Partisipatif : “Yakni penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.”  |
| 4. | Tertib & Disiplin Anggaran : “Yakni pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.”  |

Sumber : Permendagri No. 20 Tahun 2018

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Berlandaskan atas pemaparan Winarni (2021:171) dilaksanakannya suatu analisis data pada jalannya penelitian kualitatif yaitu ketika penghimpunan data terjadi serta selepas penghimpunan data pada jangka waktu khusus usai. Ketika wawancara, peneliti telah melaksanakan analisis kepada berbagai jawaban yang diwawancarainya. Dalam menganalisis data penelitiannya yang mengenai pengaplikasian akuntansi dana dalam desa cibarusah penulis memakai teknik kajian deskriptif kualitatif. Teknik kajian deskriptif yaitu suatu teknik yang dipakai agar dapat mengkaji data melalui langkah mendeskripsikan ataupun menginterpretasikan data yang sudah terhimpun seperti adanya dengan tidak bermaksud menciptakan kesimpulan yang diberlakukan bagi umum ataupun generalisasi. Metode kajian data pada jalannya penelitian kualitatif sangatlah berguna pada penelitian dalam melaksanakan eksplorasi yang semakin menyeluruh berkaitan pada berbagai data penelitian dimana kemungkinannya sudah dilaksanakan.

Berbagai macam cara yang peneliti laksanakan pada penelitian ini yaitu berupa:

1. Menghimpun berbagai data beserta informasi mengenai pengelolaan keuangan desa pada pengelolaan anggaran dan pendapatan desa di kantor Desa Cibarusah Kota lewat pelaksanaan wawancara beserta suatu observasi langsung terhadap berbagai pihak yang berkaitan.
2. Melakukan Analisis Perancangan Anggaran pendapatan beserta belanja desa pada Desa Cibarusah Kota Kecamatan Cibarusah Kota
3. Melakukan Analisis Pertanggungjawaban Anggaran pendapatan beserta belanja pada Desa Cibarusah Kota Kecamatan Cibarusah
4. Mendeskripsikan pengelolaan keuangan desa dalam pengelolaan dana anggaran dan pendapatan desa.
5. Mengambil kesimpulan dari penjabaran yang sudah dijelaskan.